

**ANALISIS PENGARUH LAPORAN ARUS KAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(STUDI KASUS DI LEMBAGA KURSUS DAN
PELATIHAN PUTRA PERWIRA
SUKOHARJO 2021-2023)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh :

Alvina Damayanti

NIM. 21220022

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

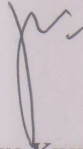
Nama : Alvina Damayanti
NIM : 21220022
Program Studi : Akuntansi R2
Judul : Analisis Pengaruh Laporan Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Putra Perwira Sukoharjo 2021-2023)

Disetujui dan disahkan:

Hari : Jum'at

Tanggal : 31 Januari 2025

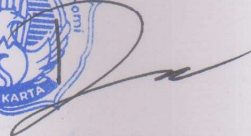
Pembimbing,



Dianing Widya Kusumastuti, S.Ak.

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Alvina Damayanti
NIM : 21220022
Program Studi : Akuntansi R2
Judul : Analisis Pengaruh Laporan Arus Kas Terhadap
Kinerja Keuangan (Studi Kasus Di Lembaga Kursus
Dan Pelatihan Putra Perwira Sukoharjo 2021-2023)

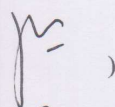
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi
persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

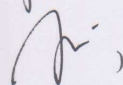
Pada Hari :

Tanggal :

Tim Penguji

Tanda Tangan

Penguji I : Dianing Widya Kusumastuti, S.Ak. ()

Penguji II : Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak. ()



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta

Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**ANALISIS PENGARUH LAPORAN ARUS KAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN (STUDI KASUS DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN
PUTRA PERWIRA SUKOHARJO 2021-2023)**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 31 Januari 2025

Yang memberi Pernyataan



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Alvina Damayanti".

Alvina Damayanti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Orang yang dapat mengendalikan arus kas (cash flow), adalah orang yang memiliki kekuatan.

(Mark W Boyer)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Allah SWT, atas segala karunianya-NYA
- Bapak dan ibu, yang selalu memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang tanpa batas
- Keluarga dan sahabat yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan baik secara moral maupun material.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul : ***“Analisis pengaruh Laporan Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus di Lembaga Kursus dan Pelatihan Putra Perwira Sukoharjo)”***. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

Penulis menyadari sepenuhnya, telah mendapat banyak dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Dianing Widya Kusumastuti, S.Ak. Selaku Dosen Pembimbing Magang, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan

banyak perhatian dan bimbingan selama masa bimbingan magang hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi

4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis serta Bapak dan Ibu Karyawan yang telah memberikan sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan
5. Bapak, Ibu dan Adik tercinta, terima kasih atas doa - doa disertai sujudnya, dukungan, dan nasihatnya dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas kasih sayang dan segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis. Semoga ilmu yang penulis dapatkan dapat bermanfaat serta dapat membahagiakan kedua orang tua penulis.
6. Pratiwi Eka Saputri, Chotimah Putri Oktora Wardoyo, Venny Verawati, Anggita Eka Ratnasari sebagai teman-teman yang telah berkontribusi dalam memberikan semangat serta bantuan secara nyata dan kesediaannya menemani perjalanan panjang penelitian dan skripsi ini. Keberhasilan ini tidak lepas dari kolaborasi dan dukungan kalian yang tiada henti.
7. Lembaga Kursus dan Pelatihan Putra Perwira dan semua pihak yang telah memotivasi dan membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Serta untuk diri sendiri yang telah bekerja keras selama proses penelitian ini, yang terus bergerak maju dan berlari pelan, terus berusaha mencoba dan belajar dari kesalahan, dan tidak menyerah hingga detik ini.

Dalam hal ini, penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyusunan laporan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis hanya bisa mendo'akan semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala dengan kebaikan yang lebih.

Aamiin

Sukoharjo, 31 Januari 2025



Alvina Damayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8

2.1	Pengertian Kas.....	8
2.2	Pengertian Arus Kas.....	8
2.2.1	Tujuan dan Kegunaan Laporan Arus Kas	9
2.2.2	Metode Penyusunan Laporan Arus Kas	10
2.2.3	Penyajian Laporan Arus Kas.....	12
2.2.4	Penilaian Kinerja.....	13
2.3	Penelitian Terdahulu.....	16
2.4	Kerangka Pemikiran	25
2.5	Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Jenis dan Sumber Data	27
3.2	Teknik Pengumpulan Data	27
3.3	Obyek Penelitian	28
3.4	Analisis Data	28
3.5	Uji Asumsi Klasik	29
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Gambaran Umum Karakteristik Perusahaan.....	36
4.1.1.	Visi dan Misi Serta Tujuan LKP Putra Perwira	36
4.1.2.	Program Lembaga Pendidikan Putra Perwira	37
2.1.3.	Sarana dan Prasarana.....	38

4.1.4	Struktur Organisasi	39
4.2	Analisis Data	41
4.2.1.	Hasil Variabel Penelitian.....	41
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	42
4.3	Uji Hipotesis	45
4.3.1	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	45
4.3.2	Uji t	46
4.3.3	Uji F	52
4.3.4	Uji R^2	54
BAB V PENUTUP.....		56
5.1	Kesimpulan.....	56
5.2	Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN.....		61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson	31
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana LKP Putra Perwira	38
Tabel 4.2	Descriptive statistics	41
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.7	Hasil Uji t	46
Tabel 4.8	Hasil Uji F	52
Tabel 4.9	Hasil Uji R^2	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1	Struktur Organisasi LKP Putra Perwira	39

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap Pengeluaran Modal secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Putra Perwira Sukoharjo. 2) Untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap Laba Bersih secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Putra Perwira Sukoharjo. 3) Untuk mengetahui pengaruh Rasio Arus kas terhadap Pengeluaran Modal & Rasio Arus kas terhadap Laba Bersih secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Putra Perwira Sukoharjo. 4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Rasio Arus kas terhadap Pengeluaran Modal & Rasio Arus kas terhadap Laba Bersih secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Putra Perwira Sukoharjo.

Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan Lembaga Kursus dan Pelatihan Putra Perwira Sukoharjo. Sampel dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan sedangkan periode data yang digunakan dalam penelitian ini mulai data bulanan tahun 2021 sampai tahun 2023.

Berdasarkan hasil diketahui bahwa variabel rasio arus kas terhadap pengeluaran modal mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (17,328) lebih besar daripada t_{tabel} (0,00073) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Variabel rasio arus kas terhadap laba bersih tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan Variabel investasi nilai t_{hitung} (1,156) lebih besar daripada t_{tabel} (0,00073) atau dapat dilihat dari nilai signifikan $0,256 > \alpha = 0,05$. Variabel arus kas pengeluaran modal dan arus kas laba bersih berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan Variabel pendanaan nilai F_{hitung} (1,385) lebih besar daripada F_{tabel} (0,003).

Kata Kunci : Rasio Pengeluaran Modal, Rasio Laba Bersih dan Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

The purpose of this study is 1) To determine the effect of cash flow on Capital Expenditure partially on financial performance at the Putra Perwira Sukoharjo Course and Training Institute. 2) To determine the effect of cash flow on Net Profit partially on financial performance at the Putra Perwira Sukoharjo Course and Training Institute. 3) To determine the effect of the Cash Flow Ratio to Capital Expenditure & Cash Flow Ratio to Net Profit simultaneously on financial performance at the Putra Perwira Sukoharjo Course and Training Institute. 4) To determine how much influence the Cash Flow Ratio to Capital Expenditure & Cash Flow Ratio to Net Profit simultaneously have on financial performance at the Putra Perwira Sukoharjo Course and Training Institute.

The object of this study is the financial report of the Putra Perwira Sukoharjo Course and Training Institute. The sample in this study uses financial report data while the data period used in this study starts from monthly data from 2021 to 2023.

Based on the results, it is known that the cash flow ratio variable to capital expenditure has a significant effect partially on financial performance. This is evidenced by the t-value (17.328) which is greater than the t-table (0.00073) or can be seen from the significance value of $0.000 < \alpha = 0.05$. The cash flow ratio variable to net profit does not have a significant effect on financial performance. This is evidenced by the investment variable, the t-value (1.156) is greater than the t-table (0.00073) or can be seen from the significance value of $0.256 > \alpha = 0.05$. The capital expenditure cash flow and net profit cash flow variables have a significant effect simultaneously on financial performance. This is evidenced by the funding variable, the F-value (1.385) is greater than the F-table (0.003).

Keywords: Capital Expenditure Ratio, Net Profit Ratio and Financial Performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Raymond Budiman (2020:3), laporan keuangan adalah dokumen yang menggambarkan keadaan keuangan serta kinerja sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sementara itu, Sutrisno (2012:9) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan ini terdiri dari dua komponen utama, yaitu neraca dan laporan laba rugi. Penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang relevan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Sebagaimana diketahui bahwa bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu Lembaga Kursus dan Pelatihan, baik yang berskala besar maupun kecil, ataupun bersifat profit motif atau non-profit motif. Perkembangan dunia usaha yang semakin maju, mengakibatkan persaingan antara lembaga Kursus dan Pelatihan semakin ketat, sehingga menuntut lembaga Kursus dan Pelatihan untuk dapat lebih efisien dalam beroperasi dapat terus-menerus meningkatkan kemampuan bersaingnya demi kelangsungan hidup perusahaan. Laporan arus kas dalam suatu perusahaan disajikan untuk menyediakan informasi mengenai kas seperti manajemen, kreditor, dan investor pada periode tertentu.

Saat ini Lembaga Kursus dan Pelatihan diwajibkan membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas. Sejak 1 Januari 1995, setiap perusahaan diwajibkan untuk membuat laporan arus kas berdasarkan PSAK No. 2. Laporan ini dibuat dengan tujuan untuk menggambarkan penerimaan dan penggunaan kas yang berkaitan dengan kegiatan operasional serta aktivitas lainnya dalam suatu periode tertentu. Setiap perusahaan diwajibkan untuk menyertakan laporan arus kas. Namun, sesuai dengan yang diatur dalam Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI), perusahaan memiliki kebebasan dalam memilih untuk menyusun laporan posisi keuangan atau laporan arus kas. Hal ini berubah setelah diterbitkannya PSAK No. 2, yang memberikan kepastian mengenai kewajiban tersebut. Akibatnya, banyak Lembaga Kursus dan Pelatihan yang tidak mencantumkan laporan arus kas dalam laporan keuangan mereka.. Manfaat dari dibuatnya laporan arus kas masih kurang disadari oleh pengguna laporan keuangan. Sampai saat ini, pemakai laporan keuangan hanya mengandalkan laporan laba-rugi dan laporan posisi keuangan sebagai alat ukur pengambilan keputusan kinerja Lembaga Kursus dan Pelatihan dalam menghasilkan laba, tanpa mempertimbangkan kemampuan Lembaga Kursus dan Pelatihan menghasilkan arus kas bersih. Analisis terhadap laporan arus kas masih kurang mendapatkan perhatian, padahal, kas merupakan sumber penting yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan. Jadi, dengan menambahkan laporan arus kas untuk dianalisis akan mendapatkan

informasi tambahan mengenai kinerja keuangan Lembaga Kursus dan Pelatihan, Selanjutnya dapat menjadi salah satu informasi untuk pengambilan keputusan yang akan diambil.

Dalam praktiknya, banyak Lembaga Kursus dan Pelatihan masih menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan yang lengkap, termasuk laporan arus kas. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya laporan ini dalam menilai kinerja keuangan. Banyak Lembaga Kursus dan Pelatihan yang masih mengandalkan pencatatan keuangan secara sederhana tanpa menyusun laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi, sehingga informasi keuangan yang tersedia menjadi kurang transparan dan sulit dianalisis. Fenomena ini semakin nyata dengan ditemukannya beberapa Lembaga Kursus dan Pelatihan yang hanya berfokus pada laporan laba rugi dan neraca tanpa menyajikan laporan arus kas. Hal ini menyebabkan manajemen dan pemangku kepentingan kesulitan dalam mengevaluasi likuiditas dan efisiensi operasional Lembaga Kursus dan Pelatihan. Misalnya, meskipun laba bersih menunjukkan hasil positif, kondisi kas yang tidak stabil bisa menghambat operasional, pembayaran kewajiban, dan pengembangan usaha.

Lemahnya regulasi dan pengawasan terhadap laporan keuangan Lembaga Kursus dan Pelatihan turut berkontribusi terhadap kurangnya penerapan laporan arus kas. Beberapa Lembaga Kursus dan Pelatihan, terutama yang berskala kecil hingga menengah, tidak memiliki tenaga akuntansi yang kompeten dalam penyusunan laporan keuangan secara

menyeluruh. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan sering kali hanya berfokus pada aspek laba dan rugi tanpa memperhatikan aspek arus kas. Ketidakteraturan dalam penyusunan laporan arus kas juga berdampak pada kredibilitas dan keberlanjutan lembaga tersebut. Tanpa laporan arus kas yang jelas, Lembaga Kursus dan Pelatihan sulit mendapatkan kepercayaan dari investor, kreditur, maupun mitra bisnis. Hal ini berisiko menghambat pertumbuhan dan perkembangan Lembaga Kursus dan Pelatihan dalam jangka panjang. Berdasarkan fenomena ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh laporan arus kas terhadap kinerja keuangan Lembaga Kursus dan Pelatihan, serta mengidentifikasi tantangan utama yang menyebabkan rendahnya penyusunan laporan ini di kalangan Lembaga Kursus dan Pelatihan.

Media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja keuangan Lembaga Kursus dan Pelatihan adalah laporan keuangan, dan dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja dalam mengambil keputusan yang tepat. Salah satu cara untuk mengukur tingkat kinerja Lembaga Kursus dan Pelatihan Putra Perwira dengan menggunakan laporan arus kas selain laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, Laporan arus kas dapat memberi informasi tentang perubahan aktiva bersih, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam menghadapi keadaan dan peluang. Selain itu Arus kas juga dapat memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus

kas adalah rasio laporan arus kas. Analisis laporan arus kas, komponen laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio.

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan Putra Perwira.

Analisis laporan keuangan sebuah perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat profitabilitas dan risiko, serta menilai kesehatan perusahaan tersebut. Salah satu langkah termudah dalam melakukan analisis keuangan adalah menghitung berbagai rasio keuangan yang dimiliki oleh perusahaan.

Lembaga Kursus dan Pelatihan Putra Perwira Sukoharjo sebagai objek penelitian karena untuk melihat seberapa besar pengaruh arus kas aktivitas operasional terhadap kinerja keuangan bagi berkembangnya usaha, maka dari itu dipilih judul **“ANALISIS PENGARUH LAPORAN ARUS KAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN PUTRA PERWIRA SUKOHARJO)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Rasio Arus kas terhadap Pengeluaran Modal berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Putra Perwira Sukoharjo?
2. Apakah Rasio Arus kas terhadap Laba Bersih berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Putra Perwira Sukoharjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap Pengeluaran Modal secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Putra Perwira Sukoharjo
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap Laba Bersih secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Putra Perwira Sukoharjo
3. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Arus kas terhadap Pengeluaran Modal & Rasio Arus kas terhadap Laba Bersih secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Putra Perwira Sukoharjo.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Rasio Arus kas terhadap Pengeluaran Modal & Rasio Arus kas terhadap Laba Bersih secara

simultan terhadap kinerja keuangan pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Putra Perwira Sukoharjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan informasi yang berguna bagi perusahaan, baik dalam bentuk masukan maupun pertimbangan yang berkaitan dengan arus kas dan kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah akademik sehingga berguna untuk pengembangan ilmu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kas

Menurut Harahap (2013:258) dalam karyanya yang berjudul "Analisis Kritis atas Laporan Keuangan", kas didefinisikan sebagai uang dan surat berharga lainnya yang dapat dengan mudah diuangkan kapan saja. Selain itu, surat berharga tersebut harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu: (a) dapat langsung ditukarkan menjadi kas; (b) memiliki tanggal jatuh tempo yang sangat dekat; dan (c) memiliki risiko perubahan nilai yang minimal akibat fluktuasi harga.

Kas adalah salah satu bentuk harta yang dapat dengan cepat diubah menjadi bentuk harta lainnya (Keiso: 2002: 403). Kas memiliki karakteristik yang membuatnya rentan terhadap penyalahgunaan atau penggelapan, serta dapat dengan mudah dipindahkan dan hampir selalu dicari oleh banyak orang.

2.2 Pengertian Arus Kas

Menurut Harahap (2013:257) dalam karya berjudul "Analisis Kritis atas Laporan Keuangan," laporan arus kas adalah sebuah dokumen yang memberikan informasi penting mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan ini juga mengklasifikasikan transaksi berdasarkan kegiatan operasional perusahaan.

2.2.1 Tujuan dan Kegunaan Laporan Arus Kas

1. Tujuan Laporan Arus Kas

Para pengguna dapat mengambil keputusan investasi, kredit, dan sejenisnya secara rasional serta memperkirakan prospek perusahaan di masa depan hanya jika mereka memiliki dasar informasi yang memadai. Namun, laporan laba rugi dan neraca saja tidak cukup untuk menyediakan informasi yang diperlukan untuk membuat prediksi tersebut. Laporan arus kas adalah dokumen yang menyajikan informasi penting mengenai aliran kas yang masuk dan keluar dari perusahaan dalam periode tertentu (Santoso, 2020).

Menurut Nurmala & Adiwibowo (2021) Laporan arus kas adalah salah satu jenis laporan keuangan yang wajib disusun oleh perusahaan atau entitas bisnis lainnya, selain dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Ekuitas .

2. Kegunaan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memiliki manfaat yang penting, baik secara internal bagi manajemen maupun secara eksternal bagi para pemodal dan kreditor. Melalui analisis informasi arus kas, manajemen dapat mengevaluasi efektivitas kebijakan yang telah diterapkan dalam hal pengelolaan dan penggunaan kas selama periode tertentu.

Tujuan dari laporan arus kas adalah untuk memahami realisasi penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan (Irwan et al, 2020).

Dengan demikian, kita dapat mengidentifikasi potensi realisasi kas di masa yang akan datang (Maruta, 2017).

2.2.2 Metode Penyusunan Laporan Arus Kas

Adapun teknik penyusunan laporan arus kas dapat menggunakan dua metode yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Metode penyusunan laporan arus kas terbagi atas dua (Simangunsong et al, 2018), yaitu :

1. Metode langsung (*direct method*)

Metode ini mengungkapkan secara langsung kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto. Merujuk pada PSAK No. 2, perusahaan disarankan untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasional menggunakan metode langsung. Metode ini menghasilkan informasi yang sangat berguna untuk memperkirakan arus kas di masa depan, yang tidak bisa diperoleh dari metode tidak langsung. Dengan metode ini, informasi terkait penerimaan dan pengeluaran kas dapat dikumpulkan dari catatan akuntansi perusahaan atau dengan menyesuaikan angka penjualan, beban pokok penjualan, dan pos-pos lainnya dalam laporan laba/rugi. Pada metode langsung, rekening penghasilan dan biaya yang dicatat dengan basis akrual diubah menjadi basis kas. Arus kas dari aktivitas operasi dihitung dari total pendapatan (penghasilan) dan beban (biaya), dengan penyesuaian terhadap perubahan pada rekening aset

lancar atau utang lancar. Sebagai contoh, penerimaan kas dari pelanggan dihitung dengan menyesuaikan angka pendapatan (berbasis akrual) dengan perubahan dalam piutang usaha.

2. Metode tidak langsung (*indirect method*)

Metode ini dimulai dengan laba rugi bersih. Dalam pendekatan ini, laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi yang tidak mempengaruhi kas, penangguhan (*deferral*), atau akrual pembayaran dan penerimaan kas yang berkaitan dengan operasi di masa lalu dan masa depan, serta unsur penghasilan atau beban yang berhubungan dengan arus kas investasi atau pendanaan (PSAK No. 2). Dengan menggunakan metode tidak langsung, arus kas bersih dari aktivitas operasi ditentukan melalui penyesuaian pada laba atau rugi bersih akibat perubahan persediaan, piutang usaha, dan utang usaha selama periode berjalan. Penyesuaian ini juga mencakup pos-pos yang tidak mempengaruhi kas, seperti penyusutan, penyesuaian pajak yang ditangguhkan, keuntungan dan kerugian dari valuta asing yang belum direalisasi, laba dari perusahaan asosiasi yang belum dibagikan, hak minoritas dalam laba/rugi konsolidasi, serta semua pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

2.2.3 Penyajian Laporan Arus Kas

Hery (2015:124) menekankan pentingnya analisis laporan arus kas sebagai bagian integral dari analisis finansial yang perlu diperhatikan oleh manajemen keuangan perusahaan. Selain menggunakan alat-alat finansial lainnya, analisis laporan arus kas memungkinkan manajer keuangan untuk melaksanakan salah satu fungsinya, yaitu perencanaan. Salah satu metode dalam analisis keuangan yang memanfaatkan informasi dari laporan arus kas adalah dengan menghubungkan laporan arus kas dengan komponen neraca dan laporan laba rugi, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk analisis rasio sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas terhadap Pengeluaran Modal

Rasio arus kas terhadap pengeluaran modal adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membiayai pengeluaran modal dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari operasionalnya.

Rumus Rasio Arus Kas terhadap Pengeluaran Modal

$$= \frac{\text{Arus Kas Operasional}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

2. Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih

Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih (*Cash Flow to Net Income Ratio*) adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas dari laba bersihnya. Rasio ini

menilai efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan mengubah laba menjadi arus kas.

$$\text{Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih} = \frac{\text{Arus Kas Operasional}}{\text{Laba Bersih}}$$

2.2.4 Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah proses yang bertujuan untuk menciptakan pemahaman bersama mengenai target yang ingin dicapai. Proses ini tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan kinerja karyawan oleh manajemen, tetapi juga mencakup pendekatan untuk mengelola dan mengembangkan individu. Peningkatan kinerja ini dapat dicapai dalam jangka waktu singkat maupun panjang. Keberhasilan peningkatan kinerja tidak semata-mata bergantung pada sistem yang diterapkan oleh manajemen, melainkan juga pada kemampuannya untuk memungkinkan karyawan dalam mengatur serta mengembangkan kinerja mereka sendiri, dengan merujuk pada sasaran yang jelas dan standar yang telah disepakati bersama (Rivai, 2011).

Menurut Munawir (2009), tujuan penilaian kinerja dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dibayar, serta kemampuan untuk melunasi kewajiban saat ditagih.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas, yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan dilikuidasi, baik untuk kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas, yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dalam periode tertentu.

2.2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset secara efektif dalam periode tertentu. Menurut Rudianto (2013:189), kinerja ini sangat penting bagi perusahaan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilannya berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan. Setiap perusahaan memiliki indikator kinerja yang berbeda-beda, tergantung pada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Misalnya, perusahaan di bidang pertambangan akan memiliki parameter yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan di sektor pertanian. Hal yang sama berlaku untuk sektor keuangan seperti perbankan, yang tentunya memiliki ruang lingkup berbeda dengan bisnis lainnya.

Tujuan dari arus kas terhadap penilaian kinerja adalah perusahaan dalam memperoleh laba menjual barang dan jasa, maka *Return on Asset* (ROA) dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai indikator kinerja

keuangani. ROA merupakan perbandingan laba setelah pajak terhadap total aktiva. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan asset yang ada untuk menghasilkan tingkat pengembalian pendapatan.

Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba yang dapat diperoleh oleh perusahaan dibandingkan dengan tingkat investasi yang telah ditanamkan. Aset, dalam hal ini, mencakup seluruh harta perusahaan yang telah diperoleh dari modal asing dan diubah menjadi aktiva yang mendukung keberlangsungan operasional perusahaan. (Sutrisno 2017:229).

Return on Asset (ROA), yang sering kali dikenal sebagai rentabilitas ekonomis, merupakan ukuran yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aktiva yang dimilikinya. Dalam hal ini, laba yang diperhitungkan adalah laba sebelum bunga dan pajak. Menurut Sudana (2019:25), "*Return on Assets* (ROA) menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aktiva untuk menghasilkan laba setelah pajak. " ROA juga mencerminkan perputaran aktiva yang diukur dari penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kinerja perusahaan, yang menunjukkan bahwa aktiva dapat berputar lebih cepat dan menghasilkan laba yang lebih besar.

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan

aktiva yang dimilikinya. ROA, atau *Return on Assets*, adalah rasio yang mengukur laba setelah pajak dibandingkan dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut, karena menunjukkan tingkat pengembalian (return) yang lebih besar. Selain itu, ROA juga dapat dilihat sebagai hasil kali antara margin laba bersih dan perputaran aset.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anggitasari, Pratiwi, Suryana (Tahun 2023)	Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rasio pada perusahaan mengalami fluktuasi. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan di sub sektor makanan dan minuman, yang ditinjau dari berbagai aspek rasio seperti Arus Kas Operasi, Cakupan Kas terhadap Bunga, Pengeluaran Modal, Arus Kas terhadap Laba Bersih, serta Total Hutang, menunjukkan dinamika yang perlu diperhatikan, diketahui bahwa perusahaan manufaktur sub

			sektor makanan dan minuman periode 2015-2019 mengalami fluktuatif. Kinerja keuangan dalam kondisi baik pada perusahaan ADES(Akasha Wira Internasional Tbk), CEKA (PT.Wilmar Cahaya Indonesia Tbk), dan AISA (FKS Food Sejahtera Tbk).
2	Samosir, Dekrita, Wulandari (2022)	Trend Kinerja Keuangan Koperasi Kredit Simpan Pinjam: Perspektif Arus Kas Operasi (Studi pada Koperasi Primer di Puskopdit Swadaya Utama Maumere)	Hasil penelitian mengenai kinerja keuangan lima koperasi kredit yang berada di bawah naungan Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama menunjukkan bahwa berdasarkan Laporan Arus Kas, kinerja mereka masih tergolong kurang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata kinerja keuangan koperasi-koperasi tersebut berada pada kategori yang kurang memuaskan. Selain itu, antara tahun 2016 hingga 2018, terdapat kecenderungan penurunan atau tren negatif dalam kinerja mereka.

3	Riyanto, Raspati, Rahayu, Sopian (2021)	Implikasi Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Kinerja Keuangan	Hasil temuan menunjukkan bahwa perkembangan arus kas dari aktivitas operasi mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan oleh belum adanya tata kelola operasional yang baik di perusahaan. Selain itu, arus kas dari aktivitas operasi juga mengalami perubahan secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan, terutama pada faktor kewajiban lancar, modal kerja dan laba bersih entitas.
4	Sitohang, Siahaan, Astuti, Silaen	Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Kalbe Farma, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan, yang diukur melalui rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, arus kas operasi terhadap total utang, serta arus kas operasi terhadap laba bersih, cenderung mengalami peningkatan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain peningkatan penerimaan kas dari pelanggan, penurunan utang bank jangka pendek dan liabilitas pajak tangguhan, serta peningkatan dalam pembelian aset tetap dan

			penjualan bersih yang turut berkontribusi terhadap perbaikan kinerja keuangan.
5	Arota, Morasa, Wokas (2019)	Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014-2018	Hasil dari penelitian menunjukkan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar menunjukkan bahwa rasio PT. Hanjaya Mandala Sampoerna sudah efektif. Rasio arus kas operasi terhadap bunga PT. Hanjaya Mandala Sampoerna menunjukkan bahwa rasio tersebut berada di atas satu, Dapat disimpulkan bahwa rasio operasi terhadap bunga yang dimiliki PT. Hanjaya Mandala Sampoerna berada dalam kondisi baik dan efektif. Begitu pula, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal menunjukkan efektivitas yang memuaskan. Rasio arus kas operasi terhadap total hutang juga mengindikasikan efektivitas yang baik. Selain itu, rasio arus kas terhadap laba bersih menunjukkan nilai di atas satu, yang berarti perusahaan sudah efektif

			dalam memenuhi semua kewajiban lancarnya. Namun, perusahaan sebaiknya tetap mempertahankan dan berusaha meningkatkan arus kas operasinya lebih lanjut, agar dapat menutup seluruh kewajibannya dan tetap mampu bersaing dengan perusahaan rokok lainnya.
6	Nabella (2021)	Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Kimia Farma Tbk	Hasil penelitian dari perhitungan laporan arus kas dan analisis laporan arus kas menunjukkan efektivitas kinerja arus kas PT Kimia Farma Tbk Selama periode tiga tahun antara 2014 hingga 2016, kinerja perusahaan terbilang kurang efektif. Hal ini tercermin dari laporan arus kas yang menunjukkan lebih banyak rasio di bawah angka 1, yang mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban dan komitmennya. Salah satu penyebab utama masalah ini adalah belum disajikannya laporan arus kas oleh PT Kimia Farma Tbk pada tahun-tahun tersebut, serta

			kurangnya analisis terhadap laporan arus kas yang ada. Akibatnya, kinerja arus kas perusahaan tidak dapat diukur secara dini, sehingga upaya perbaikan, terutama dalam meningkatkan arus kas, menjadi sulit dilakukan.
7	Putriani, Damanik, Purba	Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	hasil penelitian disimpulkan bahwa kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk menurut perhitungan rasio keuangan arus kas (AKO) dengan nilai rata-rata $0,38 < 1$, Rasio cakupan arus kas terhadap hutang lancar (CKHL) dengan nilai rata-rata $0,57 < 1$, Rasio pengeluaran modal (PM) dengan nilai rata-rata $0,24 < 1$, rasio total hutang (TH) dengan nilai rata-rata $0,19 < 1$, rasio kecukupan arus kas (KAK) dengan nilai rata-rata $0,012 < 1$ kurang baik, yang artinya kinerja perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tidak dapat mengelola arus kas yang ada untuk dapat menghasilkan arus kas dengan baik agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya

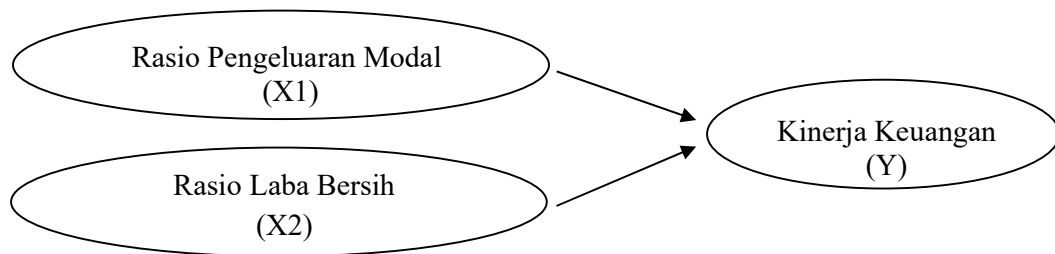
			dan kewajiban lancarnya. Rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB) dengan nilai rata-rata $17,595 > 1$ baik yang artinya sangat baik karena kas dapat menutupi biaya bunga PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan bisa langsung membayarnya tanpa harus menjual aktiva.
8	Hardiyanti, Hasbiah, Anwar (2022)	Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio arus kas yang digunakan pada perusahaan makanan dan minuman selama periode 2016-2021 secara umum berada dalam 22ubsect tidak likuid. Hal ini disebabkan karena aktivitas operasionalnya tidak 22ubse menutupi kewajiban lancarnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan arus kas secara signifikan pada arus kas operasi disetiap tahunnya dan 22ubsector perusahaan dalam mengatasi kesulitan pada kewajiban lancarnya masih belum bisa terselesaikan. Hal ini membuktikan bahwa

			perusahaan 23 subsector makanan dan minuman berada dalam posisi yang kurang baik atau tidak likuid selama periode 2016-2021.
9	Paonganan, Laoli (2023)	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Sampoerna Agro, Tbk.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5 dari 8 rasio yang dianalisa yakni rasio arus kas operasi (AKO), rasio cakupan arus dana (CAD), rasio cakupan arus kas terhadap hutang lancar (CKHL), rasio total hutang (TH) dan rasio kecukupan arus kas (KAK) berada pada nilai kurang dari 1 sehingga menunjukkan kinerja kurang baik. Sementara itu, rasio cakupan arus kas terhadap bunga (CKB) dan rasio pengeluaran modal (PM) serta arus kas bebas (AKB) menunjukkan kinerja yang baik dengan nilai lebih dari 1
10	Jaeng, (2022)	Analisis Arus Kas Operasi Dan Pengeluaran Modal Untuk Mengukur Likuiditas Pada Ksp Kopdit Pintu	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa rasio arus kas operasi tidak mencapai standar likuiditas karena dilihat dari tahun 2017 sampai tahun 2021 berada dibawah

		Air Nita Tahun 2017-2021	standar rasio yaitu satu. Hal tersebut menunjukkan bahwa koperasi tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktivitas operasinya. Rasio pengeluaran modal pada KSP Kopdit Pintu Air Nita pada tahun 2018 dapat dikategorikan tidak baik karena berada dibawah standar rasio yaitu satu tetapi pada tahun 2017, 2019, 2020, dan 2021 dapat dikategorikan baik karena berada diatas standar rasio yaitu satu. Hal tersebut menunjukkan bahwa koperasi masih mampu membayar pengeluaran modalnya hanya dengan aktivitas operasinya meskipun pada tahun 2018 hasilnya berada dibawah standar rasio tetapi koperasi Mampu membiayai pengeluaran modal yaitu perolehan aset tetap dan aset lain-lainnya.
--	--	--------------------------	---

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran secara logis memberikan penjelasan singkat mengenai hubungan antara variabel-variabel yang digunakan (Sekaran, 2009: 128). Model ini nampak pada gambar 2.1. Model tersebut terdiri dari variabel independen yaitu rasio pengeluaran modal dan rasio laba bersih, serta satu variabel dependen yaitu kinerja keuangan.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

2.5.1 Hubungan Rasio arus kas terhadap Pengeluaran Modal secara parsial terhadap kinerja keuangan

Rasio pengeluaran modal mengukur seberapa besar dana yang dialokasikan oleh perusahaan untuk investasi dalam aset tetap (seperti properti atau peralatan) dibandingkan dengan parameter tertentu seperti pendapatan, laba bersih, atau arus kas. Rasio ini mencerminkan tingkat investasi perusahaan dalam aset untuk mendukung operasi bisnis di masa depan. Rasio yang tinggi biasanya mencerminkan kemampuan perusahaan untuk berinvestasi dalam pertumbuhan tanpa

membahayakan likuiditasnya. Sebaliknya, rasio yang rendah dapat menunjukkan risiko likuiditas yang lebih besar, terutama jika perusahaan terlalu bergantung pada pendanaan eksternal.

H1 : Rasio arus kas terhadap Pengeluaran Modal berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Putra Perwira Sukoharjo.

2.5.2 Hubungan Rasio arus kas terhadap Laba Bersih secara parsial terhadap kinerja keuangan

Rasio laba bersih adalah indikator yang mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap unit pendapatan yang diperoleh. Hubungan antara rasio laba bersih dan kinerja keuangan didasarkan pada fakta bahwa laba bersih merupakan salah satu ukuran utama profitabilitas, yang secara langsung memengaruhi persepsi kesehatan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik biasanya ditandai dengan rasio laba bersih yang stabil atau meningkat. Rasio tinggi menunjukkan kestabilan dan keberlanjutan kinerja keuangan, karena laba bersih diimbangi dengan arus kas nyata. Rasio rendah dapat menandakan potensi masalah likuiditas meskipun laba terlihat positif.

H2 : Rasio arus kas terhadap Laba Bersih secara parsial terhadap kinerja keuangan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Putra Perwira Sukoharjo.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil berkaitan dengan pengaruh laporan arus kas terhadap kinerja keuangan.

1. Variabel rasio arus kas terhadap pengeluaran modal mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (17,328) lebih besar daripada t_{tabel} (0,00073) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_1 diterima.
2. Variabel rasio arus kas terhadap laba bersih tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan Variabel investasi nilai t_{hitung} (1,156) lebih besar daripada t_{tabel} (0,00073) atau dapat dilihat dari nilai signifikan $0,256 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_2 ditolak.
3. Variabel arus kas pengeluaran modal dan arus kas laba bersih berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan Variabel pendanaan nilai F_{hitung} (1,385) lebih besar daripada F_{tabel} (0,003) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_3 diterima

4. Besar pengaruh dari variable arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap kinerja keuangan dilihat dari nilai R^2 sebesar 0,898. Hal ini berarti bahwa 89,80% variasi variabel Kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel pengeluaran modal dan laba bersih sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

5.2 Saran

1. LKP Putra Perwira perlu meningkatkan efektivitas pengeluaran modal untuk investasi pada sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan efisiensi operasional serta daya saing lembaga.
2. LKP Putra Perwira perlu menetapkan Sistem Akuntansi yang Terstruktur
3. Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya menambah variabel lain seperti rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio arus kas operasi terhadap total hutang, tidak hanya laporan arus kas dalam mempengaruhi kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2009). *Akuntansi Manajemen : Konsep Manfaat dan Rekayasa*. Yogyakarta: YKPN.
- Sanusi, Anwar. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis*. Jakarta: AlexMedia Komputindo.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. (2002). *Akuntansi Intermedite*. Terjemahan Emil Salim, Edisi Kesepuluh, Jilid Tiga, Jakarta : Erlangga.
- Santoso, A. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Arus Kas Pada Pengajian Nurul islam Perum Graha Mukti Semarang. DIMAS: Jurnal Pemikiran Agama dan Pemberdayaan, 20(1), 105-116.
- Irwan, M., Yulis, Y., & Andriani, R. (2020). Analisis Laporan Arus Kas (Studi Kasus KUD Makarti Desa Sungai Keranji Tahun 2015- 2017). Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 4(2), 298-309.
- Maruta, H. (2017). Pengertian, Kegunaan, Tujuan Dan Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 1(2), 239-257.
- Simangunsong, N.T.A., Ilat,V., Elim, I. (2018) Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT BPR Prisma Dana Manado. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2), 2018, 639-648
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Munawir. (2009). *Akuntansi Manajemen : Konsep Manfaat dan Rekayasa*. Yogyakarta: YKPN.
- Rivai, V. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori Ke Praktik* (Edisi Pertama). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi* (Kesembilan). Ekonisia.
- Sudana, I. M. 2019. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*, Airlangga University Press, Ebooks.
- Anggitasari, M., Pratiwi, Y. N., & Suryana, A. A. (2023). Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*.
- Sanusi, Anwar. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Jakarta: Penerbit Universitas Diponegoro
- Arota, P. S., Morasa, J., & Wokas, H. R. (2019). Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014-2018. *Jurnal EMBA*.
- A. P., Damanik, E. O., & Purba, J. W. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.
- Anggitasari, M., Pratiwi, Y. N., & Suryana, A. A. (2023). Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*.
- Hardiyanti, Hasbiah, S., & Anwar. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Jaeng, W. M. (2022). Analisis Arus Kas Operasi Dan Pengeluaran Modal Untuk Mengukur Likuiditas Pada Ksp Kopdit Pintu Air Nita Tahun 2017-2021. *Jurnal Accounting*.